



Literature Review: Analisa Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19

Afifa Hana Fitriya¹, Adi Setyawan², Yunsacitra³, Silvina Noviyanti⁴

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jambi

Email: afifahanafitriya@gmail.com, setyawanoke90@gmail.com, citrayunsa7@gmail.com,
silvinanoviyanti@unja.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 sudah melanda berbagai penjuru dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak wabah virus Covid-19. Pada beberapa sekolah yang ada di Indonesia semenjak Covid-19 menerapkan pembelajaran jarak jauh dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk menganalisis terkait proses pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar saat pandemic Covid-19. Jenis artikel yang dituliskan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Studi literatur yang dilakukan dalam penulisan artikel ini meliputi analisis dan juga telaah terkait buku, artikel, jurnal, atau sumber relevan lainnya yang berkesinambungan dengan judul. Berdasarkan paparan jurnal ini dapat disimpulkan bahwa dalam kondisi pandemi covid-19, tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas sebagai mana biasanya. Akan tetapi, pada saat pandemi ini memang ada bentuk pembatasan dalam melakukan aktivitas dan aktivitas tersebut bisa dilakukan secara daring, begitu pula dengan pembelajaran. Di sejumlah titik sekolah, telah diterapkannya pembelajaran daring. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris di jenjang Sekolah Dasar dapat di implementasikan dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang aktivitas pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, maka pembelajaran Bahasa Inggris akan lebih berkesan efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Bahasa Inggris; Covid-19; Sekolah Dasar*

Abstract

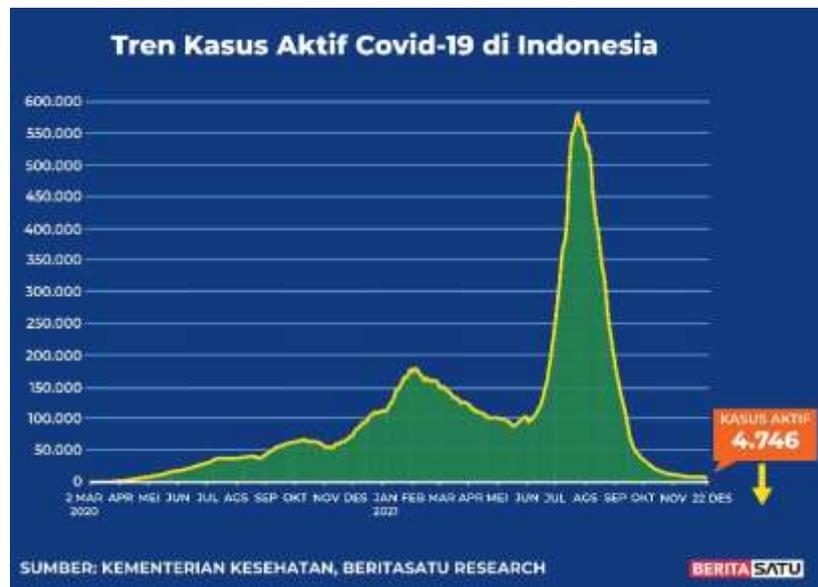
The Covid-19 pandemic has hit all corners of the world. Indonesia is one of the countries affected by the Covid-19 virus outbreak. Several schools in Indonesia since Covid-19 have implemented distance learning in the learning process. The purpose of writing this journal is to analyze the learning process carried out in elementary schools during the Covid-19 pandemic. This type of article is written using qualitative research using literature studies. The literature study carried out in writing this article includes analysis and also studies related to books, articles, journals, or other relevant sources that are continuous with the title. Based on the exposure of this journal, it can be concluded that in the conditions of the covid-19 pandemic, it is possible for the community to carry out activities as usual. However, during this pandemic there are indeed restrictions in carrying out activities and these activities can be done online, as well as learning. In a number of school points, online learning has been implemented. In English subjects at the elementary school level, it can be implemented by utilizing learning media to support learning activities. By using learning media, learning English will be more effective and efficient.

Keywords: *English; Covid-19; Elementary school*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sudah melanda berbagai penjuru dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak wabah virus Covid-19. Seluruh aktivitas masyarakat mulai dibatasi oleh pemerintah, mulai dari aktivitas bekerja yang menerapkan *Work From Home* (WFH) sampai dengan

aktivitas belajar juga dibatasi oleh pemerintah Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Pada kenyataannya, pemerintah sudah menerapkan 3M yang dikenal dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan untuk meminimalisir penyebaran dari virus Covid-19. Selain itu, pemerintah juga menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) pada periode bulan tertentu. Hal tersebut juga dilakukan untuk mencegah penularan dari virus Covid-19.



Gambar 1. Tren Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia

Sumber: Kementerian Kesehatan, Beritasatu Research

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui sejak Bulan Maret 2020 Hingga Agustus 2021 kasus aktif Covid-19 mengalami peningkatan secara terus menerus. Peningkatan drastis terkait virus Covid-19 terjadi pada bulan Juni hingga bulan Agustus 2021. Dimana puncak kasus terkait Covid-19 bisa mencapai lebih dari 550.000 subyek. Kemudian dari bulan Agustus 2021 hingga bulan Desember 2021 terjadi penurunan terkait kasus aktif covid-19. Hal tersebut dikarenakan pemberian vaksinasi gratis oleh pemerintah kepada masyarakat sudah dilakukan bahkan vaksin tersebut sudah mulai sampai ke desa-desa kecil yang ada di Indonesia. Kasus aktif mengenai Covid-19 ini tercatat akhir pada tanggal 22 Desember 2021 berdasarkan sumber kementerian kesehatan adalah 4.746 subyek di seluruh Indonesia.

Pada proses pembelajaran selama pandemi Covid-19, pendidik (guru ataupun dosen) juga dilakukan secara daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan media yang berbasis online. Contoh media yang digunakan pada saat pembelajaran online adalah dengan menggunakan *Zoom Meeting*, *Google Meeting* dan lain sebagainya. Namun, pembelajaran yang dilakukan secara daring juga memiliki dampak bagi peserta didik, mahasiswa, guru, ataupun dosen. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif dan juga dampak negatif. Dampak positif dari pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah meminimalisir penyebaran dari virus Covid-19, sedangkan dampak negatif dari pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah peserta didik/mahasiswa kurang lebih leluasa menikmati pembelajaran yang tengah dilakukannya. Ada beberapa mahasiswa yang

mengeluh terkait pembelajaran yang dilakukan secara daring, karena pembelajaran yang dilakukan secara daring berbasis penugasan saja. Tidak ada materi ataupun pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik dituntut belajar mandiri dengan bahan pembelajaran yang digunakan adalah internet yang dapat diakses oleh peserta didik. Selain itu, pembelajaran daring juga kurang efektif dilakukannya.

Pada masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman atau yang ada di desa juga merasakan sulitnya pembelajaran yang dilakukan secara daring. Mahasiswa yang tinggal di daerah perdesaan juga merasakan kesulitan jaringan dalam mengikuti pembelajaran online. Selain itu, penggunaan paket data dalam pembelajaran daring juga memakan banyak *finance*. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan bantuan gratis berupa paket data kepada seluruh pelajar di Indonesia. Paket data tersebut diberikan dengan cara, pelajar mengupdate data terkait nomor telepon yang digunakan. Semua pelajar di Indonesia mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) sampai dengan mahasiswa di perguruan tinggi akan dan telah mendapatkan bantuan kota gratis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

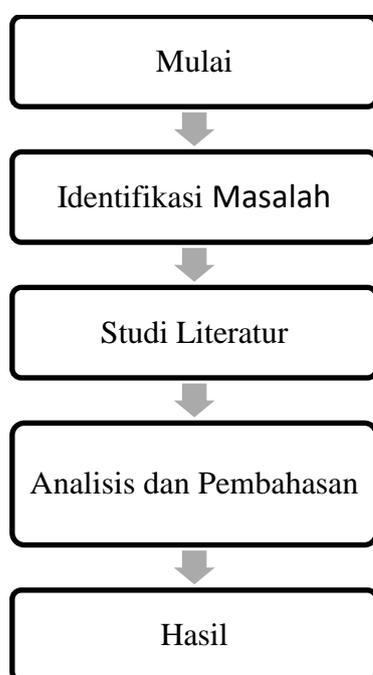
Pada beberapa sekolah yang ada di Indonesia semenjak Covid-19 menerapkan pembelajaran jarak jauh dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini tentu guru harus merumuskan RPPPJ (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh) terlebih dahulu. Menurut Yilmaz (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat diterima oleh sebagian masyarakat pada era modern ini. Disisi lain, penggunaan teknologi merupakan salah satu bagian dari pendidikan, khususnya di daerah Indonesia. Adapun contoh dari teknologi yang berkembang di dunia pendidikan dan banyak digunakan baik oleh pendidik ataupun siswa adalah *Smartphone*, computer, laptop, dan lain sebagainya (Mohammadyari & Singh, 2015). Peserta didik dapat memanfaatkan teknologi digital yang dimilikinya untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya yang dilakukan saat kondisi Covid-19. Adapun berbagai macam manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta didik dengan memanfaatkan teknologi digital diantaranya adalah proses pengiriman tugas menjadi efektif dan efisien, manajemen proses pembelajaran, adanya partisipasi siswa dalam form diskusi online, tugas serta ulangan/ujian dapat dilakukan dengan online dan lain-lain. Dengan kata lain, pada saat kondisi Covid-19 pembelajaran daring merupakan salah satu cara yang tepat dalam penerapan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring melalui virtual *classroom* dapat menjadi alternatif agar aktivitas pembelajaran dapat tetap berjalan selama pandemic Covid-19 (Peggy, 2020).

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk menuliskan jurnal yang berjudul “Analisa Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19”. Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk menganalisis terkait proses pembelajaran yang dilakukan di SD saat pandemic Covid-19. Adapun batasan dalam penulisan jurnal ini adalah hanya didasarkan pada studi pustaka atau literature review yang didasarkan pada beberapa jurnal atau artikel yang relevan dengan judul

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait proses pembelajaran yang dilakukan di SD saat pandemic Covid-19. Jenis artikel yang dituliskan menggunakan penelitian kualitatif dengan

menggunakan studi literatur. Studi literatur yang dilakukan dalam penulisan artikel ini meliputi analisis dan juga telaah terkait buku, artikel, jurnal, atau sumber relevan lainnya yang berkesinambungan dengan judul. Menurut Zed (2014) studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa sumber yang relevan, yang kemudian diikuti dengan langkah pencatatan dan baca sehingga menjadi hasil penelitian. Jurnal-jurnal, beberapa artikel, atau buku-buku bisa dijadikan sumber penelitian. Fenomena yang ada yang diperkuat dengan adanya sumber-sumber yang mukhtahir merupakan penelitian yang akan dilakukan kali ini. Kemudian Nazir (2014) berpendapat bahwa studi literatur dapat juga disebut dengan studi pustaka. Studi pustaka yang dimaksudkan disini adalah kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis terkait dokumen-dokumen, beberapa buku, beberapa laporan, beberapa catatan, beberapa literatur yang relevan untuk memecahkan masalah dari yang sedang dihadapi oleh peneliti. Berikut adalah bagan 1 terkait metode penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 2. Kerangka Berfikir Peneliti

Sumber: Rumetna, 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran selama pandemi Covid-19, pendidik (guru ataupun dosen) juga dilakukan secara daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan media yang berbasis online. Contoh media yang digunakan pada saat pembelajaran online adalah dengan menggunakan *Zoom Meeting*, *Google Meeting* dan lain sebagainya. Namun, pembelajaran yang dilakukan secara daring juga memiliki dampak bagi peserta didik, mahasiswa, guru, ataupun dosen. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif dan juga dampak negatif. Dampak positif dari pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah meminimalisir penyebaran dari virus Covid-19, sedangkan dampak

negatif dari pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah peserta didik/mahasiswa kurang lebih luasa menikmati pembelajaran yang tengah dilakukannya. Ada beberapa mahasiswa yang mengeluh terkait pembelajaran yang dilakukan secara daring, karena pembelajaran yang dilakukan secara daring berbasis penugasan saja. Tidak ada materi ataupun pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Mahasiswa dituntut belajar mandiri dengan bahan pembelajaran yang digunakan adalah internet yang dapat diakses oleh mahasiswa. Selain itu, pembelajaran daring juga kurang efektif dilakukannya.

Pembelajaran daring dapat dilakukan di kediaman peserta didik masing-masing. Begitu juga dengan pendidik atau guru. Guru harus dapat mempersiapkan semaksimal mungkin dalam melakukan pembelajaran online. Penggunaan dan pemilihan media pembelajaran juga penting, agar tujuan pembelajaran bisa tersampaikan baik kepada peserta didik (Soeharyono, dkk., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jaidi, dkk. (2021) memaparkan hasil bahwa dalam pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan pada saat pandemic menunjukkan hasil bahwa peran guru adalah sebagai asesor, fasilitator, model, pendorong, dan pengontrol. Sebelum pembelajaran guru diminta untuk pembuatan RPP terlebih dahulu. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan secara daring, guru dapat menggunakan media pembelajaran digital untuk mendukung proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun contoh media pembelajaran yang dipakai berdasarkan penelitian tersebut adalah aplikasi zoom sebagai penayangan media berupa *powerpoint*, gambar, maupun audio visual lainnya. Pada saat pembelajaran daring, guru juga bisa memberikan saran-saran yang bersifat positif, contohnya adalah *“look and write, listen and talk, say and chant, read and circle”*.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020) menjelaskan sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukannya. Kesimpulan tersebut adalah salah satu media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran daring adalah Youtube. Pada aplikasi Youtube dipaparkan berbagai macam bentuk media pembelajaran yang dapat menunjang keaktifan siswa untuk mempelajari berbagai macam bentuk mata pelajaran. Selain itu, guru dapat mensortir media pembelajaran yang pantas digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini, dihasilkan bahwa penggunaan media Youtube dapat meningkatkan kemampuan kosa kata (vocabulary) peserta didik. Akan tetapi, dalam hal ini guru juga bisa memberikan saran kepada peserta didik untuk menggunakan media Youtube dengan baik dan tidak menonton konten yang tidak bermanfaat.

Selain penggunaan media pembelajaran Youtube, terdapat juga media-media lain yang dapat menunjang proses pembelajaran dari peserta didik. Contohnya adalah Google Meet, Zoom, dan lain sebagainya. Rahmasari (2022) memaparkan bahwa aplikasi Microsoft Teams efektif dalam memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi Bahasa Inggris. Pada penelitian tersebut juga memaparkan bahwa pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams mampu mempermudah guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditinjau bahwa pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang SD lebih banyak menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi pelajaran Bahasa Inggris dan memudahkan bagi guru atau pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan studi literature yang dilakukan, bahwa dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan daring mendapatkan beberapa kendala diantaranya adalah masalah kesulitan sinyal bagi siswa yang tinggal didaerah terpencil. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatoni (2021) yang memaparkan terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakan pembelajaran daring Bahasa Inggris diantaranya adalah (1) kondisi ekonomi peserta didik, (2) kedisiplinan waktu dari peserta didik, (3) guru memiliki keterbatasan waktu, dan (4) metode pembelajaran yang kurang efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kondisi pandemi covid-19, tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas sebagai mana biasanya. Akan tetapi, pada saat pandemi ini memang ada bentuk pembatasan dalam melakukan aktivitas dan aktivitas tersebut bisa dilakukan secara daring, begitu pula dengan pembelajaran. Di sejumlah titik sekolah, telah diterapkannya pembelajaran daring. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris di jenjang Sekolah Dasar dapat di implementasikan dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang aktivitas pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, maka pembelajaran Bahasa Inggris akan lebih berkesan efektif dan efisien.

Pada jurnal ini, peneliti ingin menyampaikan pesan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini berdasarkan studi lapangan. Sehingga dari studi lapangan tersebut akan didapatkan fakta-fakta pembelajaran Bahasa Inggris yang diterapkan oleh guru saat pandemi. Dengan adanya fakta-fakta tersebut, maka penelitian ini akan menjadi lebih baik, valid, dan layak untuk dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2021). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Al-Ummah Cibadak. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 757-766.
- Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2021). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Al-Ummah Cibadak. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 757-766.
- Fatoni, A. F., Tanjungsari, T., & Suprayitno, E. BAHASA INGGRIS DI MASA PANDEMI: KENDALA PEMBELAJARAN DI SDN AENGDAKE I SUMENEP. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 15-22.
- Handayani, D. (2020). Pemanfaatan media youtube pada saat pandemi covid 19 untuk media pembelajaran bahasa inggris dalam meningkatkan vocabulary dan pemahaman siswa. *Jupendik: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 12-18.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peggy, P. L. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) prevention: Virtual classroom education for hand hygiene. *Nurse Education in Practice*. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102782>
- Rahmasari, B. S. (2022). Aplikasi Microsof Teams: Alternatif Media Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris untuk Siswa SD pada Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2854-2862.

- Rumetna, M. S. (2018). Pemanfaatan Cloud Computing Pada Dunia Bisnis: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 5(3). 305-314.
- Soeharyono, J. N. I., Budiman, M. A., & Damayani, A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Iv Sd Negeri Pengkol Jepara. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 43-53.
- Yilmaz, O. (2015). The effects of “live virtual classroom” on students’ achievement and students’ opinions about “live virtual classroom” at distance education. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 14(1), 108–115.
- Zed, M. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.